



PEMBIASAAN ADAB ISLAMI SISWA DI SDIT CORDOVA 2 PANONGAN KABUPATEN TANGERANG

Lili Hastuti

Universitas Esa Unggul

lili.hastuti@esaunggul.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima : 22-08-2023

Direvisi : 28-08-2023

Disetujui : 29-08-2023

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Pembiasaan, Adab Islami.

ABSTRAK

Pendidikan karakter masih menjadi hal penting sebagai salah satu tujuan pendidikan. Bahkan, ada yang mengatakan bahwa karakter lah yang paling utama daripada yang hanya sekedar belajar ilmu pengetahuan. Sehingga, banyak orangtua yang lebih memilih sekolah swasta berbasis Islam Terpadu, daripada sekolah Negeri. SD IT Cordova 2, sebagai salah satu sekolah Islam Terpadu di daerah Panongan dengan beberapa pembiasaan adab dalam keseharian proses pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seperti apa pembiasaan adab Islami di SDIT Cordova 2 Panongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Metode kualitatif identik dengan pemaparan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, dan mendeskripsikan suatu hal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan adab Islami di SDIT Cordova telah dibiasakan sejak kelas 1 ketika mulai masuk pelajaran. Mulai dari pembiasaan adab ketika wudhu, ketika shalat dhuha, termasuk beberapa adab ketika berdoa mulai makan, setelah makan, memulai pelajaran, dan selesai pelajaran. Selain beberapa adab tersebut, class habits juga sudah dibiasakan sejak kelas 1. Seperti adab ijin ke toilet, adab ijin mencuci tangan, adab ijin meminjam pensil, adab ijin mengisi air minum, dan adab ijin membuang sampah. Dalam aplikasinya, setiap melakukan adab tersebut, dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai terjemah dalam setiap doanya. Inilah hal yang unik dari SDIT Cordova 2 ini.

ABSTRACT

Keywords: Character Education, Habituation, Islamic Adab.

Character education is still important as one of the goals of education. In fact, some say that character is more important than just learning science. Thus, many parents prefer Integrated Islamic-based private schools, rather than public schools. Adab is part of character education. Adab Islami means procedures for doing things in accordance with Islamic guidelines. SD IT Cordova 2, as one of the Integrated Islamic schools in the Panongan area with some etiquette habits in the daily learning process. This study aims to describe how the habituation of Islamic adab at SDIT Cordova 2 Panongan is like. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. In each data collection, purposive sampling was carried out. That is, sorting and selecting information only according to the data needed, namely about the habituation of Islamic adab at SDIT Cordova 2. The results of the study showed that the habituation of Islamic manners at SDIT Cordova had been accustomed since grade 1 when they started studying. Starting from the habit of adab when ablution, when praying dhuha, including some adab when praying starting to eat, after eating, starting lessons, and finishing lessons. Apart from these etiquette, class habits have also been cultivated since grade 1. Such as permission to go to the toilet, permission to wash hands, permission to borrow a pencil, permission to fill drinking water, and permission to dispose of trash. In the application, every time you do this adab, it is done using English as a translation for each prayer. This is the unique thing about SDIT Cordova 2.

*Author: Lili Hastuti

Email : lili.hastuti@esaunggul.ac.id

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam dengan suku, adat, dan budaya mereka yang beragam. Keberagaman mereka, bukanlah menjadi penghalang untuk dapat hidup rukun dan damai. Dalam perjalanan hidupnya, mereka memerlukan pendidikan (Akhmad, 2020) (Wibisono et al., 2022). Terfokus dalam konteks masyarakat yang beragama Islam, saat ini pendidikan karakter masih menjadi hal yang ramai diperbincangkan dan diteguhkan. Hal ini karena masyarakat sepakat akan pentingnya pendidikan karakter sejak dini. Ditambah dengan ungkapan salah satu guru Aqidah Akhlak yang sekaligus sebagai Kepala MTs N 1 Gorontalo dan Ketua PC Pergunu, Bapak Karjianto dalam tulisannya mengungkapkan tentang mirisnya adab atau moral anak yang mengalami kemerosotan. Mereka cenderung melupakan adab terhadap gurunya. Padahal guru merupakan orangtua di sekolah yang harus dihormati dan dimuliakan.

Lebih lanjut penulis merasakan akan mulai merosotnya adab dalam diri anak. Salah satu hal kecil yang sering terlupakan adalah bagaimana adab ketika makan, adab ketika belajar di sekolah, adab ketika berpamitan, dan sejenisnya (Rahim, 2015) (Press, 2021). Adab disini merupakan bagian dari pendidikan karakter. Dalam tradisi tasawuf, adab menempati posisi sentral sehingga sebagian besar ulama menyatakan bahwa inti dari tasawuf adalah adab itu sendiri (Rubaidi, 2020). Adab sendiri, dalam kamus bahasa Arab berarti kesopanan (Mupidah, 2021). Sementara itu kata *ta'dib* berasal dari kata *addaba*, *yuaddibu*, *ta'dib* yang artinya pendidikan, disiplin, patuh, dan tunduk pada aturan. Terdapat pula yang memberikan arti *ta'dib* yaitu beradab, sopan santun, tata karma, adab budi pekerti, akhlak, moral, dan etika (Jaya, 2020) (Ulum, 2022).

Adab yang merupakan bagian dari pendidikan karakter dapat ditempuh dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan pembiasaan. Pembiasaan berasal dari kata biasa, selanjutnya pembiasaan merupakan suatu proses membuat sesuatu/ seseorang menjadi terbiasa (Noviyanto, 2017). Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam (Wahyuningsih, 2021) (Fahmi & Susanto, 2018).

Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang pentingnya penanaman Islam dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah-sekolah, dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi perkembangan manusia, karakter, dan etika pada anak. Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan karakter, khususnya dalam konteks masyarakat yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Pendidikan karakter dipandang penting sejak dini untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berkarakter baik.

Pendidikan karakter masih menjadi hal penting dan masih menjadi pertimbangan utama orangtua ketika hendak memasukkan putra putrinya ke sekolah.

Terlebih saat ini yang serba digital, perhatian adab cukup menurun. Adab merupakan bagian dari pendidikan karakter. Terfokus pada istilah adab Islami, merupakan tatacara melakukan suatu hal sesuai dengan tuntunan Islam. Pembiasaan adab Islami sebaiknya dilakukan sejak dini.

Selanjutnya Islami, merupakan kata sifat yang artinya keadaan dimana segala yang dilakukan berdasarkan kepercayaannya dengan Tuhan. Sehingga dalam hal ini, Tuhan dalam agama Islam adalah Allah SWT. Artinya, apapun yang dilakukan oleh seseorang, harus berdasarkan tuntunan Allah SWT, ia menjalankannya sesuai perintah-Nya dan menjauhi larangan-laranganNya (Basyir et al., 2021) (Duryat, 2021). Pembiasaan adab Islami, penulis simpulkan sebagai suatu cara atau proses dengan cara membiasakan langkah-langkah yang ditempuh sesuai dengan ajaran Islam. Seperti adab makan dan minum, adab belajar, adab terhadap guru, adab berbicara, adab bergaul, adab di masjid, dan sebagainya.

SDIT Cordova 2, merupakan sekolah tingkat dasar berbasis Islam Terpadu dibawah yayasan Arroyan Cordoba yang cabangnya ada 5. Disini, penulis terfokus pada Cordova 2 yang berlokasi di Panongan Kabupaten Tangerang. SDIT Cordova 2, dengan slogannya “Menggenggam Dunia, Meraih Surga” berusaha memadukan antara Islam dan teknologi. Terdapat kegiatan khas seperti metode tilawati, kegiatan keagamaan, pembiasaan adab Islami, serta diimbangi dengan pengetahuan teknologi. Disini, penulis memfokuskannya terhadap pembiasaan adab Islami dimana di SDIT Cordova 2 ini, dalam pelaksanaannya memadukan dengan bahasa Inggris, sehingga anak selain paham doa-doa, adab, secara tidak langsung mereka paham bahasa Inggris. Bahkan, istilah jam istirahat yang mereka gunakan adalah kalimat “Pembiasaan Adab Islami”. Mulai dari adab makan, adab belajar, adab shalat, adab ke kamar mandi, dan sejenisnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Metode kualitatif identik dengan pemaparan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, dan mendeskripsikan suatu hal (Moleong, 2012). Artinya, kualitatif ini identik dengan paparan pengamatan terhadap fenomena, kejadian, tingkah laku, atau perilaku manusia (Siyoto & Sodik, 2015). Sehingga dalam hal ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana pembiasaan adab Islami di SDIT Cordova 2 Panongan Kabupaten Tangerang.

Selanjutnya teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena- fenomena yang diselidiki. Wawancara merupakan percakapan dengan dengan maksud tertentu, yakni antara interviewer (pewawancara) dengan interviewee (narasumber). Sementara dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam hal ini, penulis

melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mendapatkan data tentang pembiasaan adab Islami di SDIT Cordova 2 Panongan.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan cara menjelaskan, menggambarkan, mendeskripsikan mengenai suatu fenomena yang ingin diteliti. Sumber data dari penelitian ini adalah guru dan siswa SDIT Cordova 2 Panongan Kabupaten Tangerang. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data dalam menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah dengan pemilihan data secara purposive sampling. Teknik ini, identic dengan peneliti memilih serta menggunakan data yang cocok dengan pertimbangan tertentu, sehingga data yang peneliti gunakan disini sesuai dengan apa yang ingin diteliti (Sugiyono, 2013).

Hasil Dan Pembahasan

Al-attas mendefinisikan adab berasal dari bahasa Arab yaitu *addaba- yu 'addibu ta'dib*. Beliau menerjemahkannya sebagai mendidik atau pendidikan. Masih menurut al-Attas, akar kata adab untuk menerangkan tentang didikan Allah SWT yang merupakan sebaik-baik didikan yang telah diterima oleh Rasulullah saw. Hadis tersebut adalah: "*Addabani Rabbi pa Ahsana Ta'dibi*": Aku telah dididik oleh Tuhanku maka pendidikanku itu adalah yang terbaik. Lebih lanjut, adab ini sebenarnya seperti bangunan kokoh, yang menghimpun perangkat-perangkat seperti; penyempurnaan manusia secara berperangkat, pengajaran dan pengajaran, disiplin diri, proses pensucian dan pemurnian akhlak.

Adab adalah suatu konsep kunci yang pada hakikatnya merupakan inti dalam proses pendidikan Islam. Adab dapat berupa kesopanan, etika, moral, atau perilaku yang baik. Masih dalam buku al-Attas, terserapnya adab dalam diri akan melahirkan manusia beradab. Imbasnya, akan melahirkan kepemimpinan yang adil dalam menempatkan segala sesuatu pada tempat yang benar. Selanjutnya, ia akan senantiasa memperbaiki baik dalam diri, masyarakat, maupun negara. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, adab akan melahirkan kepemimpinan yang baik setidaknya untuk dirinya sendiri. Imbasnya maka akan terciptanya kehidupan yang beradab mulai dari keluarga, masyarakat, maupun negara.

Sekolah sebagai salah satu tempat pendidikan untuk mengajarkan dan menanamkan adab. SD IT Cordova 2, merupakan sekolah swasta tingkat dasar berbasis Islam Terpadu dibawah Yayasan Arroyan Cordoba. Penulis memilih tingkat SD dikarenakan pada tingkat ini, merupakan usia yang tepat dalam pembenahan diri pada anak. Sedangkan Cordova 2 yang berlokasi di Panongan, penulis pilih karena lokasinya cukup strategis dan terjangkau oleh penulis. Terfokus pada pembenahan adab Islami, terdapat beberapa aspek yang diterapkan di sekolah ini. Langkahnya pun dengan memadukan dengan pengenalan bahasa Inggris.

Beberapa hal yang penulis temukan terkait pembiasaan adab Islami di SDIT Cordova 2, adalah dimulai dari pembiasaan adab ketika mulai belajar, ketika makan, selesai makan, ijin ke toilet, ijin mencuci tangan, adab meminjam, hingga pembiasaan

adab ketika pulang ke rumah dan selesai pelajaran. Dari semuanya itu, diawali dari instruksi guru dengan berkata “*Praying Rule*”, dan siswa menjawab “*Up hand, and down head*”, ini disebut juga *class habits* yang dilanjutkan dengan perintah gurunya dan siswa berdoa dengan nada khas Cordova yakni tilawati. Berikut penjelasannya:

1. Pembiasaan adab ketika mulai belajar / *pray before studying*

Setelah guru memberikan instruksi *praying rule*, siswa bersama-sama berdoa:

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“*Ya Allah please give me your blessing of knowledge and understanding*”. *Aamiin*

2. Pembiasaan ketika akan makan (jam istirahat)/ *pray before eating*

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“*Ya Allah please bless the food you have provided us and save us from the punishment of hellfire*”. *Aamiin*.

3. Pembiasaan setelah selesai makan/ *pray after eating*

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ

“*All the praises and thanks to Allah that give us the food and drink and to be us a moslem*”. *Aamiin*.

4. *Say basmallah in the beginning of the lesson*

Guru membimbing: *before we start our lesson, lets recite basmallah together*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“*In the name of Allah, the most gracious, the most merciful*”

5. *In the end of the lesson, get used to say hamdallah*

Guru membimbing: *ok everyone, that’s the end of our lesson for today and I think enough for today. Lets recite hamdallah together.*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“*Praise be to Allah, the cherisher and sustainer of the worlds*”

Selanjutnya, terdapat pula beberapa *rule* ketika hendak ijin atau melakukan sesuatu, di Cordova 2 tingkat SD ini terdapat dalam tatacara *asking for permission*, penjelasannya sebagai berikut:

1. Izin ke toilet

“*May I go to the restroom, please?*”

2. Izin meminjam barang

“*May I borrow your pencil, please?*”

3. Izin mengisi botol minum

“*May I fill the water bottle, please?*”

4. Izin membuang sampah

“May I throw away the trash, please?”

5. Izin menyerut pensil

“May I sharpen this pencil, please?”

Pada pagi hari, pembiasaan shalat dhuha juga dilakukan setiap hari dengan dipandu guru sesuai jadwal piket. Kegiatan shalat dhuha diawali dari tata cara wudhu dalam bentuk nyanyian “Tepuk Wudhu”, serta *praying rule* ketika *after wudhu* dan *pray after dhuha*. Kesemuanya itu, dilakukan dengan memadukannya dengan bahasa Inggris, sebagai kekhasan sekolah IT (Islam Terpadu).

Kesimpulan

SD IT Cordova 2 merupakan sekolah Islam Terpadu yang berlokasi di Panongan-Tangerang dibawah naungan yayasan Arroyan Cordoba. Pada sekolah ini, terdapat beberapa pembiasaan adab Islami yang telah diterapkan, yang dalam pelaksanaannya pun dengan memadukan dengan bahasa Inggris. Diawali dari “*praying rule*” dipandu oleh guru, lalu siswa menjawab “*up hands and down head*”, dilanjut arahan dari guru kembali. Seperti *pray before studying*, *pray before eating*, *pray after eating*, *pray before we go to home*, dan sejenisnya.

Selain beberapa hal diatas, terdapat pula *class habits* yang telah diterapkan di sekolah ini. Mulai dari adab ijin ke toilet, adab ijin meminjam pensil atau lainnya, adab ijin mengisi botol minum, adab mencuci tangan, adab membuang sampah, serta adab menyerut pensil. Sama halnya dengan adab dalam berdoa, adab ketika izin pun dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris sebagaimana yang telah penulis paparkan pada bagian pembahasan.

Bibliografi

- Akhmad, N. (2020). *Ensiklopedia Keragaman Budaya*. Alprin.
- Basyir, T. F., Daniel, D. R., & Naimah, Z. (2021). Refleksi Sifat Rasulullah Dalam Etika Professional Akuntan Indonesia. *El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 47–74.
- Duryat, H. M. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, M. N., & Susanto, S. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 85–89.
- Jaya, F. (2020). Konsep Dasar Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam: Ta’lim, Tarbiyah Dan Ta’dib. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).
- Moleong, L. J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung. *Pariwisata Pedesaan Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan (Laporan Penelitian Hibah Bersaing Perguruan Tinggi)* Yogyakarta.
- Mupidah, R. L. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Santri Di Tpq Irsyadunnas Kuala Tungkal Provinsi Jambi*. Iain Kediri.
- Noviyanto, R. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di Mi Mathla’ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamu*. Uin Raden Intan Lampung.

- Press, U. G. M. (2021). *Interseksi Gender: Perspektif Multidimensional Terhadap Diri, Tubuh, Dan Seksualitas Dalam Kajian Sastra*. Ugm Press.
- Rahim, A. (2015). *Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rubaidi, R. (2020). Pengarusutamaan Nilai-Nilai Sufisme Dalam Pendidikan Islam Indonesia Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies)*, 8(1), 21–38.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Ulum, M. B. (2022). *Model Pendidikan Karakter Soft Skill Melalui Kaligrafi Di Mts Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus*. Iain Kudus.
- Wahyuningsih, S. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur'an. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 191–201.
- Wibisono, M. Y., Zakaria, T., & Viktorahadi, R. F. B. (2022). *Persepsi Dan Praktik Toleransi Beragama Di Kalangan Mahasiswa Muslim Dan Non-Muslim*. Prodi S2 Studi Agama-Agama Uin Sunan Gunung Djati Bandung.

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

